

Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022)

Lamtiur Simamora¹, Danri T Siboro², Ardin Dolok Saribu³

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

lamtiur.simamora@student.uhn.ac.id

Submitted: 07th Sept 2023 | **Edited:** 26th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Simamora, L., Siboro, D. T., & Saribu, A. D. (2024). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 225-234.

ABSTRACT

The study aims to find out the impact of the characteristic audit committee of manufacturing companies with profit management on the consumer sector listed in the EIB (Indonesian Stock Exchange) period 2020-2022. The sampling technique in this study was carried out using purposive samplings so 37 companies were obtained. From the results of the test understanding it can be concluded that only the first hypothesis (audit committee competence) has proved to have a positive and significant influence on Profit Management, while the size of the audit committee and audit meetings of the committee frequency have no influence and do not syphnify gegen variable dependen. This is demonstrated through a test-t result that shows a meaningful relationship to a variable with a 5% dimension significance.

Keywords: Audit Competence, Committee Audit, Committee size, Frequency Committee Meeting

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja perusahaan pada umumnya dilihat dari laba rugi. pihak manajemen dapat melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan dipasar dan menyesuaikan laba dengan keinginan pemegang saham (Karina 2020). Manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba sesuai dengan tujuan tertentu (Tahmidi, F. B., Oktaroza, M. L., & Hartanto 2022). Manajemen laba sebagai Tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk menurunkan atau menaikkan laba pada perusahaan yang dikelola baik legal maupun illegal (Felicya & Sutrisno 2020).

Salah satu kasus yang berkaitan dengan manajemen laba adalah PT Phapros Tbk (PEHA) pada perusahaan manufaktur, yang mengalami kerugian hingga belasan miliar

rupiah selama enam bulan pertama tahun 2021. Menurut manajemen, laba bersih Phapros turun 61,24%, pada semester pertama 2021 dari 26,88 miliar menjadi 10,42 miliar. Menurut laporan keuangan perusahaan, penjualan Phapros meningkat tipis 2,71% (yoy). Penjualan Phapros turun menjadi Rp453,92 miliar pada Juni 2021, dari Rp466,24 miliar pada Juni 2020. Total penjualan juga meningkat dari Rp208,58 miliar menjadi Rp227,96 miliar. Penjualan dari pihak berelasi tercatat naik dari Rp425,87 miliar pada Juni 2020 menjadi Rp444,86 miliar pada Juni 2021 (Investing.com 2021)

Produk diproduksi oleh perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi masih dibutuhkan masyarakat dalam kondisi kritis atau tidak kehidupan sehari-hari untuk dimasukkan dalam sektor yang paling diinginkan investor untuk berinvestasi (Subroto 2020). Hubungan antara pemegang saham dan pihak manajemen terjadi atas pengambilan keputusan tersebut (Karina 2020). Pada teori keagenan, baik pemilik dan pengelola merupakan pemaksimum kesejahteraan (Mei Rinta 2021). Teori keagenan fokus pada dua pihak yang bertindak sebagai principal dan agent yang mana baik principal maupun agent merupakan pemaksimum kesejahteraan, Jensen dan Meckling, (Mei Rinta, 2021). (Marsheila Giovani 2017) menyatakan bahwa masalah keagenan muncul ketika manajer mendahulukan kepentingan pribadi daripada pemegang saham. Salah satu wujudnya yaitu manajemen laba yang oportunisme, yang mana menejer merubah laporan keuangan untuk kepentingan pribadi, Sohn, (Mei Rinta, 2021).

Kompetensi akuntansi dan keuangan di komite audit dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif dan kompeten, pengalaman kerja dan pelatihan yang meningkatkan lingkup pekerjaannya sehingga mereka lebih memahami pola manajemen laba perusahaan dan dapat mencegahnya lebih awal (Muthmainnah 2018). Semakin banyak anggota yang mahir dalam akuntansi atau keuangan, semakin baik pelaporan keuangan yang dibuat oleh manajemen (Rafika & Sari 2020). Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Risalah rapat disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris (Tâm 2016).

LANDASAN TEORI

Penelitian (Yanto 2017) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu

jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Dalam suatu perusahaan, perwakilan atau pengelola tentu mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pemilik perusahaan (pemberi hibah) (Nurdiana 2020), Menurut (Wimelda, L., & Chandra, A., 2018) pada penelitian (Madelyn & Trisakti 2022) Manajemen laba digunakan oleh bisnis untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menekankan poin-poin yang telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pertimbangan manajemen dalam pelaporan keuangan mempunyai biaya dan manfaat (Florentia & Handayani 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh latar belakang akuntansi dan keuangan dari anggota komite audit ini dengan praktik manajemen laba (Ratna Wardhani Herunata Joseph 2020) menyatakan bahwa adanya minimal satu orang pakar keuangan dalam komite audit berpengaruh negatif terhadap income decreasing. Rapat formal komite audit penting bagi keberhasilan komite audit karena semakin banyak komite audit yang bertemu dan independen, semakin kecil kemungkinan manajer memanipulasi hasil (Harahap 2015).

Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Semakin banyak anggota yang mahir dalam akuntansi atau keuangan, semakin baik pelaporan keuangan yang dibuat oleh manajemen (Mayresa 2018), (Sihombing, M. A. R., & Laksito 2017).

H1: Kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Ada komite audit yang efektif, mampu membantu dewan direksi dalam kepentingan pemegang saham (Sari 2014).

H2 : Diduga ukuran Komite Audit Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Semakin banyak komite audit yang bertemu dan independen, semakin kecil kemungkinan manajer memanipulasi hasil. (Harahap 2015).

H3: Diduga Frekuensi Pertemuan Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif deskripsi yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 37 perusahaan. Objek yang menjadi bahan penelitian ini adalah perusahaan sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Koefisien merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Komite Audit	112	0	1	.68	.288
Ukuran Komite Audit	112	2	6	3.06	.507
Rapat Komite Audit	112	2	14	6.00	2.172
Manajemen Laba	58	15.02	33.42	24.5045	2.85422
Valid N (Listwise)	58				

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif di atas, dari masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Komite Audit memiliki nilai terkecil (*Minimum*) sebesar 0.3. Nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 1.00 pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*Mean*) variabel Kompetensi Komite Audit yaitu 0,68 dengan standar deviasi sebesar 0,288.
2. Ukuran Komite Audit memiliki nilai terkecil (*Minimum*) sebesar 2.00. Nilai tertinggi (*Maximum*) adalah sebesar 6.00. Nilai rata-rata (*Mean*) variabel Ukuran Komite Audit 3,06 dengan standar deviasi sebesar 0,507.
3. Rapat Komite Audit memiliki nilai terkecil (*Minimum*) sebesar 2,00. Nilai tertinggi (*Maximum*) pada tahun 2021 adalah sebesar 0,14. Nilai rata-rata (*Mean*) variabel Rapat Komite Audit 6.00 dengan standar deviasi sebesar 2,85422.
4. Manajemen Laba Komite Audit memiliki nilai terkecil (*Minimum*) sebesar 15,02. Nilai tertinggi (*Maximum*) tahun 2021 adalah sebesar 24,5045. Nilai rata-rata (*Mean*) variabel Rapat Komite Audit 6.00 dengan standar deviasi sebesar 2,85422.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.413	3.059		8.634	.000
Kompetensi Komite Audit	.952	1.396	.093	2.620	.003
Ukuran Komite Audit	-.550	.923	-.080	-.596	.554
Rapat Komite Audit	-.185	.195	-.128	-.946	.348

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Dari tabel 2 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $DA = -26.413 + 0.952X_1 - 0.505X_2 - 0.185X_3 + \varepsilon$

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 26.413 hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas (X) berupa rasio keuangan mampu memberi kontribusi dalam mempengaruhi Manajemen Laba pada sebesar 26.413 dari variabel penelitian yang ada.

2. Kompetensi Komite Audit

Nilai komite audit sebesar 0.952 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X1, Sedangkan variabel X2 dan X3 adalah konstan maka manajemen laba akan ikut meningkat sebesar 0,05. Karena nilai koefisien bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa komite audit (X1) Berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba (Y).

3. Ukuran Komite Audit

Nilai Ukuran Komite Audit sebesar -0.505 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X2, Sedangkan variabel X1 dan X3 adalah konstan maka Manajemen Laba akan ikut meningkat sebesar -0.505 Karena nilai koefisien bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa komite audit (X2) negatif terhadap Manajemen Laba (Y).

4. Rapat Frekuensi Komite Audit

Nilai Rapat Komite Audit sebesar - 0.185 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X3, Sedangkan variabel X1 dan X2 adalah konstan maka manajemen laba akan ikut meningkat sebesar - 0.185. Karena nilai koefisien bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa komite audit (X2) Berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba (Y).

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
		R	R			F	df1	df2		
1	.162 ^a	.026	-.028	2.89350	.026	.488	3	54	.692	1.948

a. Predictors: (Constant), rapat komite audit, ukuran komite audit, kompetensi komite audit

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Dari output tabel 3, nilai pada Adjusted R Square sebesar 0.026 yang artinya pengaruh kompetesnsi komite audit (x^1), ukuran komite audit (x^2), dan rapat frekuensi komite audit (x^3) dan manajemen laba sebesar -0.028 % dan berada pada kategori kuat karena kurang dari 1.00

Tabel 4. Uji T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	26.413	3.059		8.634	.000
Kompetensi Komite Audit	.952	1.396	.093	2.620	.003
Ukuran Komite Audit	-.550	.923	-.080	-.596	.554
Rapat Komite Audit	-.185	.195	-.128	-.946	.348

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel kompetensi Komite Audit (X1)

Nilai t_{hitung} variabel kompetensi Komite Audit 2,620 dan nilai t_{tabel} 2,036 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,620 > 2,036$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Variabel ukuran Komite Audit (X2)

Nilai t_{hitung} variabel Ukuran Komite Audit -0,596 dan nilai t_{tabel} 2,036 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,596 < 2,036$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,554 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Laba secara parsial tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. Variabel Rapat Komite Audit

Nilai t_{hitung} Variabel Rapat Komite Audit -0.946 dan nilai t_{tabel} 2.036 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.946 < 2,036) dengan tingkat signifikan sebesar 0.348 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Rapat Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima karena memiliki pengaruh yang kuat dan dengan arah positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dwikusumowati & Rahardjo 2013).

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

Hipotesis kedua ditolak karena probabilitasnya sebesar 0.554 tidak signifikan pada 0,05 dan memiliki arah negatif, sehingga dapat diprediksikan bahwa ukuran komite audit tidak dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriyadi et al. 2019).

Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Manajemen Laba.

Hipotesis ketiga ditolak. Tiga kali rapat dalam setahun dilakukan kepada manajemen laba (Nabila, 2013), (Lian 2023). Menurut Marsha & Ghozali (2017) menyatakan Jumlah pertemuan anggota komite audit yang lebih banyak akan mengungkapkan manajemen laba yang lebih rendah atau dengan kata lain keaktifan komite audit dapat mengurangi tingkat manajemen laba Saleh et al., (2007), (Partono & Purwanto 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa, variabel Komite Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Variabel Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Variabel jumlah rapat

komite audit secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ratna Wardhani Herunata Joseph, Se. 2020. "Karakteristik Pribadi Komite Audit Dan Praktik Manajemen Laba Dr. Ratna Wardhani Herunata Joseph, Se Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia." 1–26.
- Dwiharyadi, Anda. 2017. "Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (The Impact Of Accounting And Finance Expertise Of Audit Committee And Board Of Commissioner On Earnings Management)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 14(1):75–93.
- Dwikusumowati, Meriam Zalzabilani, And Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Manajemen Laba." *Diponegoro Journal Of Accounting* 2(4):1–14.
- Dwiyanti, Kadek Trisna, And Meyta Astriena. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 3(2). Doi: 10.31093/Iraba.V3i2.123.
- Felicya, Cindy, And Paulina Sutrisno. 2020. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan , Struktur Kepemilikan." 22(1):129–38.
- Feni. 2021. "Bab Ii Kajian Pustaka 2.1. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu* (1):6–25.
- Florentia, Eveline R. K., And Sri Handayani. 2019. "Analisis Pengaruh Prinsip Kehati-Hatian Akuntansi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal Of Accounting* 8(1):1–15.
- Gozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. C., & Muhammad, M. M. 2022. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2015-2019." *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*.
- Harahap. 2015. "Tinjauan Pustaka." :11–45.
- Hidayat Fahrul, Dkk. 2023. "Manajemen Laba." 31–41.
- Idris, Lidris, Lius Suardika & Natylova, K. 2021. "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* (1(3)):299–312.
- Ivesting. 2021. "Laba Bersih Phapros Anjlok 61%, Cuan Belasan Miliar Rupiah Melayang!" *Warta Ekonomi.Com*. Retrieved (<https://id.investing.com/news/stock-market-news/lababersih-phapros-anjlok-61-cuan-belasan-miliar-rupiah-melayang-2128006>).
- Karina, R., & Sufiana. 2020. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualita Audit Dan Efektifitas Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba." *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1):42–59.
- Karina, Ria. 2020. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Auditor Eksternal Terhadap Praktik Manajemen Laba Di Indonesia The Effect Of The Characteristics Of The Audit Committee And External Auditor On Earnings

- Management Practices In Indonesia.” 22(2):307–18.
- Kusumawardhany, S. S., & Shanti, Y. K. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22):1–13.
- Lian. 2023. “Pengaruh Rapat Komite Audit, Ukuran Komite Audit, Dan Keahlian Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” 5:1–14.
- Madelyn, Yoseph Anastasius Didik Cahyanto Michelle Maria, And Trisakti. 2022. “Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Indonesia.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)* 4(1):169–76. Doi: 10.47065/Ekuitas.V4i1.1727.
- Margareth A. R. Sihombing, Herry Laksito. 2017. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba.” *Diponegoro Journal Of Accounting* 6:1–10.
- Marsheila Giovani. 2017. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” 15(2):290–306.
- Mayresa, Fransiska Dona. 2018. “Determinan Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci.” 16(2):180–96.
- Mei Rinta. 2021. “Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Journal Of Accounting Science* 5(1):89–103.
- Mensah, B. K. A., & Yeboah, M. 2019. “. Effective Audit Committee , Audit Quality And Earnings Management : Evidence From The Ghana Stock Exchange Michael Yeboah.” . *Internasional Journal Managerial And Financial Accounting* 2(11):93–112.
- Muid, Dul, And Soedharto S. H. Tembalang. 2018. “Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Auditor Eksternal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl . Prof . Abstract Audit Committee And External Auditor Have A .” 7:1–12.
- Mulyadi. 2014. *No Title*. Edited By S. Empat. Univeristas Gadhja Madha.
- Muthmainnah, Dewi Refianingrum, And Progam Studi Akuntansi. 2018. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Keefektifan.” 1–21.
- Nurdiana, Diah. 2020. “Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang* 5(3):117.
- Partono, Adila Ashari, And Agus Purwanto. 2015. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Audit Eksternal Sebagai Mekanisme Pengawasan Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2013).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 4(2):10–23.
- Pojk.04/2015, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55. 2015. “Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.”
- R, Meiinta. 2021. “Efektivitas Komite Audit Dan Manajemen Laba.” 5(4):249–58.
- Rafika, Indah, And Novita Sari. 2020. “Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Bankyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonasia.” 10:1–14.
- Rani, Prawita Mandhega, And Muchamad Syafruddin. 2011. “Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Dengan Menggunakan Earning Restatement Sebagai Proksi Dari Manajemen Laba).” 30.
- Ranti, Mila Dwi, And Ajimat. 2022. “Pengaruh Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Disrupsi Bisnis*

5(3):286–98.

- Salim, Michelle, And Tanggor Sihombing. 2018. “Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.” *Jurakunman* 2(2):85–102.
- Sari, Puspa Novita. 2014. “Bab Ii Tinjauan Pustaka 1.1 Landasan Teori.” (2015):10–38.
- Subroto, Bambang. 2020. “Bambang Subroto, Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori Dan Empiris (Malang: Ub Press, 2014), H. 1. 1 1.” 1–13.
- Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta*.
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *In Jurnal Binawakya* 15(11).
- Sugiyono. 2019. “Statistika Untuk Penelitian.” *Alfabeta*.
- Supriyadi, Yosua Wage, Yoremia Lestari Ginting, And Irwansyah Irwansyah. 2019. “Karakteristik Komite Audit Dalam Memengaruhi Tindakan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei).” *Kajian Akuntansi* 20(2):178–90. Doi: 10.29313/Ka.V20i2.4822.
- Tahmidi, F. B., Oktaroza, M. L., & Hartanto, R. 2022. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Lb.” *Conference Series Accountancy* 2(2):65–81.
- Tâm, Trung, Nghiên C. Ú. U. Và, Chuy Ê. N. Giao, Công Ngh, And Â N B Û I Chu. 2016. “Pedoman Kerja Komite Audit.” 1:1–23.
- Wardani, Ryzka Amallia. 2019. “Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi 2019.”
- Widasari, T., & Isgiyarta, J. 2017. “Pengaruh Keahlian Komite Audit Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Audit Eksternal Sebagai Variabel Moderasi.” *Dipenogoro Journal Of Accounting* 6:1–13.
- Yanto, Robby Hery. 2017. “Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Effect Of Audit Committee And Company Size On Profit Management In Manufacturing Company Industrial Sector Consumpted Goods Registered In Indonesia Stock Exchange In 2016.”